

Pengaruh E-commerce dan Modal Usaha Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Kuliner Kemasan Kota Padang

Lindy Chintya Darma¹, Dewi Zulvia², Muhammad Rivandi³, Anggi Saputra⁴

¹ Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “KBP” Padang, lindydarma@gmail.com

² Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “KBP” Padang, dewizulvia@akbpstie.ac.id

³ Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “KBP” Padang, muhammadrivandi@akbpstie.ac.id

⁴ Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “KBP” Padang, anggisaputra@akbpstie.ac.id

ABSTRACT

Keywords:

*E-commerce,
modal usaha,
kinerja keuangan UMKM,
kuliner kemasan*

Received : 18 April 2026

Accepted : 11 Juli 2026

Published : 24 Juli 2026

The purpose of this research is to examine the influence of e-commerce and business capital on the financial performance of MSMEs in the packaged culinary sector in Padang City. The variables used include the dependent variable, financial performance (Y), and the independent variables, e-commerce (X1) and business capital (X2). This research uses quantitative methods, collecting data by distributing questionnaires to 65 respondents using purposive sampling techniques. By using instrument tests (validity and reliability), classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity), multiple linear regression, and hypothesis testing (t-test and F-test) with the help of the SPSS application, the results show that e-commerce has a positive and significant influence on the financial performance of MSMEs, business capital has a positive and significant influence, and simultaneously e-commerce and business capital have a positive and significant influence on the financial performance of MSMEs in the packaged culinary sector in Padang City.

Pendahuluan

Kinerja keuangan merupakan indikator utama yang mencerminkan keberhasilan suatu usaha dalam mengelola sumber daya keuangannya (Francis Hutabarat, 2021). Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak UMKM kuliner kemasan di Kota Padang yang mengalami kendala dalam meningkatkan kinerja keuangannya. Hal ini terlihat dari temuan program pelatihan semi-inkubasi Dinas Koperasi dan UMKM Padang bersama PNP yang menunjukkan bahwa pemahaman pelaku UMKM tentang kinerja keuangan masih perlu ditingkatkan (Operaksum, 2025). Sementara itu, program BRI juga membantu pelaku UMKM memanfaatkan e-commerce untuk memperluas pasar dan meningkatkan penjualan (Tempo.id, 2025). Permasalahan ini berdampak pada rendahnya pertumbuhan usaha, terbatasnya modal, serta sulitnya memperluas pangsa pasar (Fitrianita & Sinarwati, 2024). UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia dengan kontribusi terhadap PDB lebih dari 61% (Oswaldo, 2025). Di Kota Padang, jumlah UMKM meningkat dari 38.299 unit (2021) menjadi 47.692 unit (2024) (Diskominfo, 2025). Kinerja keuangan UMKM diukur melalui pertumbuhan usaha, pendapatan, modal, tenaga kerja, serta perluasan pasar (Fausiatunnisa et al., 2024). Berdasarkan teori *Resource Based View* (RBV), kinerja suatu usaha dipengaruhi oleh kemampuan memanfaatkan sumber daya internal secara efektif, seperti teknologi dan modal, untuk mencapai keunggulan kompetitif (Farisyi & Al Musadieq, 2025).

Dua faktor yang diduga mempengaruhi kinerja keuangan UMKM adalah *e-commerce* dan modal usaha. *E-commerce* adalah kegiatan bisnis yang dilakukan melalui jaringan internet,

yang memungkinkan UMKM menjangkau pasar lebih luas tanpa batasan geografis serta meningkatkan efisiensi operasional (Hamzah et al., 2025). Dalam konteks penelitian ini, penerapan e-commerce merujuk pada penggunaan teknologi digital oleh pelaku UMKM dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Bentuk penerapannya meliputi pemanfaatan marketplace, seperti Shopee dan Tokopedia, media sosial, seperti Instagram, Facebook, dan TikTok, serta platform layanan pengantaran makanan, seperti GoFood dan GrabFood. Sementara itu, modal usaha merupakan dana yang digunakan untuk menjalankan bisnis, baik untuk memulai, memperluas, maupun operasional sehari-hari, yang menjadi fondasi bagi UMKM untuk berinvestasi dan mengembangkan usaha (Azhari Hutabarat et al., 2022). Pada penelitian ini, modal usaha mengacu pada dana yang dimanfaatkan pelaku usaha dalam mendukung kegiatan operasional, baik yang bersumber dari modal sendiri maupun dari pinjaman yang diperoleh melalui lembaga keuangan atau pihak lainnya.

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh e-commerce terhadap kinerja keuangan UMKM masih menunjukkan temuan yang berbeda. Rochmah (2023) serta Anindya & Agustin (2024) menemukan bahwa e-commerce berpengaruh positif, sedangkan Putranto & Rani (2022) memperoleh hasil yang menunjukkan pengaruh negatif. Di sisi lain, Fitrianita & Sinarwati (2024) serta Octaviani & Putri (2021) membuktikan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Namun, penelitian yang mengkaji UMKM kuliner kemasan di Kota Padang masih terbatas, sehingga perbedaan hasil penelitian sebelumnya dan minimnya kajian pada konteks tersebut menjadi *research gap* yang mendasari penelitian ini.

Penelitian ini memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini menerapkan Teori *Resource Based View* (RBV) dengan menempatkan e-commerce dan modal usaha sebagai sumber daya internal yang dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Selain itu, penelitian ini mengisi keterbatasan kajian pada UMKM kuliner kemasan di Kota Padang. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi masukan bagi pemerintah daerah dan pelaku UMKM dalam mengoptimalkan pemanfaatan e-commerce serta pengelolaan modal usaha untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini mengajukan beberapa hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

- H₁: E-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner kemasan di Kota Padang.
- H₂: Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner kemasan di Kota Padang.
- H₃: E-commerce dan modal usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner kemasan di Kota Padang.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan kategori penelitian yang menciptakan temuan berdasarkan data yang diolah dengan metode statistik atau cara lain yang melibatkan proses penghitungan angka (Jaya, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan mengumpulkan data berupa angka-angka melalui penyebaran kuesioner.

Populasi dan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai kelompok orang yang datanya akan dikumpulkan untuk mendukung kesimpulan dalam penelitian (Iswahyudi et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM sektor kuliner kemasan di Kota Padang pada tahun 2025 dengan total 4.680 usaha. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili seluruh karakteristik populasi (Winarni, 2021). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu (Darwin et al., 2021). Kriteria sampel yang digunakan adalah: 1) UMKM

aktif beroperasi di Kota Padang tahun 2025; 2) UMKM mempunyai omset di atas Rp10.000.000; 3) UMKM menggunakan media sosial; 4) UMKM menggunakan *marketplace*. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 65 UMKM.

Jenis Data

Berdasarkan waktu pengumpulannya, penelitian ini menggunakan data *cross section*. *Cross section* adalah data yang dikumpulkan dalam satu periode waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian dan melibatkan banyak responden pada saat yang sama (Rizal et al., 2023). Berdasarkan sifatnya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka dan dapat diukur atau dihitung secara objektif (Qomusuddin & Romlah, 2022).

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui proses wawancara, hasil observasi, maupun hasil pengujian (Ramadhani & Bina, 2021). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara atau media tertentu, dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang.

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah dengan menyebarkan kuesioner secara langsung ke tempat penelitian di Kota Padang. Kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan yang disusun oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian (Elvera & Yesita Astarina, 2021). Kuesioner disusun dengan menggunakan metode skala Likert dengan lima pilihan jawaban: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS) (Iba & Wardhana, 2024).

Tabel Definisi Operasional

Tabel 1 Tabel Definisi operasional

Variabel	Pengertian	Indikator	Sumber
E-commerce (X1)	Jenis kegiatan bisnis yang dilakukan dengan menggunakan media elektronik melalui jaringan internet (Elisabet et al., 2022). Implementasi e-commerce dalam penelitian ini diukur berdasarkan pemanfaatan marketplace seperti Shopee dan Tokopedia, media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok, serta aplikasi layanan pesan-antar seperti GoFood dan GrabFood.	1. Media yang digunakan sebagai transmisi 2. Proses membeli, menjual melalui media internet	(haikal fikri, 2022)
Modal Usaha (X2)	Dana yang digunakan untuk menjalankan bisnis, baik untuk memulai, memperluas, maupun operasional sehari-hari (Suryadharma Sim & Shieto, 2022)	1. Modal sendiri 2. Modal pinjaman 3. Keadaan setelah menambahkan modal	(Fitrianita & Sinarwati, 2024)
Kinerja Keuangan (Y)	Analisis untuk melihat seberapa baik kinerja sebuah bisnis dalam mengelola keuangannya (hutabarat francis, 2020)	1. Pertumbuhan usaha 2. Pertumbuhan pendapatan usaha 3. Pertumbuhan modal 4. Penambahan tenaga kerja setiap tahun 5. Pertumbuhan pasar dan pemasaran	(Fitrianita & Sinarwati, 2024)

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh. Analisis ini bertujuan memberikan gambaran awal mengenai pola penyebaran data, kecenderungan jawaban responden, serta nilai statistik dasar dari setiap variabel yang diteliti (Paramita et al., 2021). Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan melalui perhitungan: 1) Mean (rata-rata) untuk mengetahui nilai tengah dari data setiap variabel; 2) Standar Deviasi untuk mengukur sebaran atau dispersi data dari nilai rata-ratanya; 3) Nilai Minimum dan Maksimum untuk melihat rentang jawaban responden pada setiap variabel; 4) Frekuensi dan Persentase untuk data demografi responden seperti jenis kelamin, lama usaha, dan tingkat pendapatan.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Untuk suatu penelitian perlu dilakukan suatu pengujian instrumen penelitian, untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu metode penelitian. Pengujian instrumen penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, dimana uji validitas ini yaitu suatu metode penelitian yang mengukur sejauh mana instrumen atau alat ukur yang digunakan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Darma, 2021). Validitas diuji dengan taraf signifikan 5% menggunakan metode korelasi *Pearson*. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas *Cronbach's alpha* merupakan metode pengujian yang digunakan untuk mengevaluasi keandalan sebuah instrumen atau mengukur nilai atas dan bawah suatu nilai reliabilitas. Uji ini digunakan pada penelitian dengan *Cronbach's Alpha* yang apabila nilainya lebih kecil dari 0,6 maka itu dinyatakan tidak reliabel dan apabila nilainya lebih besar dari 0,6 maka itu dinyatakan reliabel (Gumilar, 2020).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan mekanisme statistik yang digunakan untuk menentukan apakah sebuah data dalam sampel mengikuti distribusi normal. Indikator untuk uji normalitas ini menggunakan pengukuran *one sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan standarnya $\alpha = 0,05$. Hipotesis dapat diterima jika data memiliki distribusi normal, yaitu ketika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Nurhasanah, 2023).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah analisis regresi yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan korelasi yang tinggi antar variabel independen. Uji multikolinearitas yang digunakan dalam metode ini adalah *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 (Duli, 2020).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksesuaian dalam varians residual pada setiap pengamatan model regresi. Model regresi yang baik tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas, artinya varians residualnya bersifat konstan (Hidayatullah & Alvianna, 2023). Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Duli, 2020).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Teknik

ini banyak digunakan oleh peneliti yang menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif (Priyatno, 2024). Regresi linear berganda ini dapat dinotasikan dalam sebuah persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis merupakan situasi populasi (parameter) yang akan dievaluasi yang mengacu pada data (statistik) yang didapatkan dari sampel penelitian. Jadi maksud dari prediksi di atas adalah pengujian statistik yang diuji hipotesisnya adalah nol. Jika nilai t-hitung > t-tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh secara statistik (Setyaedhi, 2025).

Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah prosedur dalam statistik yang berfungsi untuk melakukan perbandingan varians guna mengidentifikasi apakah ada perbedaan yang signifikan antara varians dua sampel atau rasio varians dari beberapa sampel. Dalam analisis regresi, jika nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka hipotesis nol ditolak dan model regresi dianggap layak digunakan (Leon et al., 2023).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada dasarnya menyatakan seberapa efektif model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Variabel independen tidak dapat menjelaskan semua variasi variabel dependen, dan nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Dr. Yullys Helsa & Dina Fitria, 2024).

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase
1	Laki-laki	17	26,20%
2	Perempuan	48	73,80%
Total		65	100%

Sumber: Data diolah, 2026

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang diteliti berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang (26,20%) dan perempuan sebanyak 48 orang (73,80%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM kuliner kemasan di Kota Padang adalah perempuan.

Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 3 Data Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Jumlah (orang)	Persentase
1	0-3 tahun	7	10,80%
2	4-6 tahun	10	15,40%
3	7-10 tahun	23	35,40%
4	11-20 tahun	19	29,20%
5	>20 tahun	6	9,20%
Total		65	100%

Sumber: Data diolah, 2026

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden telah menjalankan usaha selama 7-10 tahun yaitu sebanyak 23 orang (35,40%), diikuti dengan lama usaha 11-20 tahun sebanyak 19 orang (29,20%). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pelaku UMKM kuliner kemasan di Kota Padang memiliki pengalaman usaha yang cukup matang.

Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4 Data Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan (per tahun)	Jumlah (orang)	Persentase
1	< Rp153.000.000	38	58,50%

No	Pendapatan (per tahun)	Jumlah (orang)	Persentase
2	Rp153.000.001 - Rp295.000.000	18	27,70%
3	Rp295.000.001 - Rp437.000.000	6	9,20%
4	Rp437.000.001 - Rp579.000.000	2	3,10%
5	> Rp579.000.001	1	1,50%
Total		65	100%

Sumber data: Data diolah, 2026

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas UMKM kuliner kemasan di Kota Padang memiliki pendapatan tahunan di bawah Rp153.000.000 yaitu sebanyak 38 responden (58,50%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM yang menjadi sampel penelitian tergolong dalam kategori usaha mikro hingga kecil berdasarkan tingkat pendapatannya.

Hasil Uji Instrumen

Hasil Uji Validitas

Tabel 5 Hasil Uji Validitas E-commerce (X1)

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,627	0,244	Valid
X1.2	0,525	0,244	Valid
X1.3	0,600	0,244	Valid
X1.4	0,575	0,244	Valid
X1.5	0,480	0,244	Valid
X1.6	0,655	0,244	Valid
X1.7	0,507	0,244	Valid
X1.8	0,429	0,244	Valid

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item pernyataan pada variabel E-commerce (X1) memiliki nilai r hitung > r tabel (0,244), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Modal Usaha (X2)

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,482	0,244	Valid
X2.2	0,351	0,244	Valid
X2.3	0,832	0,244	Valid
X2.4	0,866	0,244	Valid
X2.5	0,857	0,244	Valid
X2.6	0,800	0,244	Valid
X2.7	0,866	0,244	Valid
X2.8	0,790	0,244	Valid
X2.9	0,814	0,244	Valid
X2.10	0,781	0,244	Valid

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item pernyataan pada variabel Modal Usaha (X2) memiliki nilai r hitung > r tabel (0,244), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Kinerja Keuangan UMKM (Y)

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,853	0,244	Valid
Y.2	0,848	0,244	Valid
Y.3	0,733	0,244	Valid
Y.4	0,669	0,244	Valid
Y.5	0,812	0,244	Valid

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item pernyataan pada variabel Kinerja keuangan UMKM (Y) memiliki nilai r hitung > r tabel (0,244), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar pengukuran	Kesimpulan
E-commerce (X1)	0,648	0,60	Reliabel
Modal Usaha (X2)	0,864	0,60	Reliabel
Kinerja Keuangan (Y)	0,810	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2026

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk ketiga variabel > 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Normalitas

Tabel 9 Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Alpha	Kesimpulan
0,058	0,409	0,05	Berdistribusi normal

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,058 (> 0,05) dan diperkuat dengan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,409 (> 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 10 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
E-commerce (X1)	0,854	1,172	Tidak ada multikolinearitas
Modal Usaha (X2)	0,854	1,172	Tidak ada multikolinearitas

Sumber : Data diolah, 2026

Dari tabel di atas diketahui nilai Tolerance kedua variabel > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Alpha	Kesimpulan
E-commerce (X1)	0,487	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Modal Usaha (X2)	0,247	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi variabel e-commerce (0,487) dan modal usaha (0,247) > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel Dependen	Konstanta dan Variabel Independen	Koefisien Regresi	Sig.
Kinerja Keuangan (Y)	Konstanta (a)	-0,002	0,240
	E-commerce (X1)	0,159	0,034
	Modal Usaha (X2)	0,451	0,000

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,002 + 0,159X_1 + 0,451X_2 + e$$

Nilai konstanta sebesar -0,002 menunjukkan bahwa jika e-commerce dan modal usaha bernilai 0, maka kinerja keuangan UMKM sebesar -0,002. Koefisien regresi e-commerce (X1) sebesar 0,159 menunjukkan bahwa setiap peningkatan e-commerce sebesar 1 satuan akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,159 satuan. Koefisien regresi modal usaha (X2) sebesar 0,451 menunjukkan bahwa setiap peningkatan modal usaha sebesar 1 satuan akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,451 satuan.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 12 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel Independen	t-hitung	t-tabel	Sig.	Kesimpulan
E-commerce (X1)	2,171	1,999	0,034	Berpengaruh signifikan
Modal Usaha (X2)	4,888	1,999	0,000	Berpengaruh signifikan

Sumber : Data diolah, 2026

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai t-hitung variabel e-commerce (2,171) > t-tabel (1,999) dengan sig. 0,034 < 0,05, sehingga H_1 diterima artinya e-commerce berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai t-hitung variabel modal usaha (4,888) > t-tabel (1,999) dengan sig. 0,000 < 0,05, sehingga H_2 diterima artinya modal usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 13 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F-hitung	F-tabel	Sig.	Kesimpulan
Regression	95,331	3,15	0,000	Berpengaruh signifikan

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai F-hitung (95,331) > F-tabel (3,15) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H_3 diterima artinya e-commerce dan modal usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,869	0,755	0,747

Sumber : Data diolah, 2026

Dari tabel di atas diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,747. Hal ini berarti bahwa 74,7% variasi variabel dependen (kinerja keuangan UMKM) dapat dijelaskan oleh variabel independen (e-commerce dan modal usaha), sedangkan sisanya 25,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel e-commerce (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner kemasan Kota Padang. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung (2,171) > t-tabel (1,999) dan nilai signifikansi (0,034) < 0,05. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Khaira & Jalalluddin, 2021), (Novia & Paramita, 2023) serta (Fausiatunnisa et al., 2024) yang menyatakan bahwa pemanfaatan platform digital mampu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan, serta mendorong pertumbuhan pendapatan yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan UMKM. Dalam perspektif Teori Resource Based View (RBV), e-commerce berfungsi sebagai sumber daya teknologi yang memungkinkan UMKM mengatasi keterbatasan geografis dan menjangkau pasar yang lebih luas (Hamzah et al., 2025). Karakteristik UMKM kuliner kemasan Padang yang didominasi perempuan (73,8%) dengan pengalaman usaha 7-10 tahun (35,4%) menunjukkan kapasitas untuk mengadopsi teknologi digital, namun masih memerlukan pendampingan berkelanjutan sebagaimana temuan program semi-inkubasi Dinas Koperasi dan UMKM Padang (Operaksum, 2025). E-commerce tidak hanya berperan sebagai saluran penjualan, tetapi juga sarana promosi dan branding yang efektif, yang berdampak pada peningkatan pendapatan dan kinerja keuangan.

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel modal usaha (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung (4,888) > t-tabel (1,999) dan nilai signifikansi (0,000) < 0,05. Temuan ini didukung oleh

penelitian (Fitrianita & Sinarwati, 2024), (Octaviani & Putri, 2021), serta (Azhari Hutabarat et al., 2022) yang menyatakan bahwa ketersediaan modal yang memadai memungkinkan pelaku usaha menjalankan kegiatan operasional secara lebih optimal, seperti pembelian bahan baku, peningkatan kapasitas produksi, serta pelaksanaan kegiatan promosi, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan UMKM. Dalam perspektif *Resource Based View* (RBV), modal usaha dipandang sebagai sumber daya finansial yang berperan penting dalam mendukung aktivitas UMKM, seperti pengadaan bahan baku, peningkatan kapasitas produksi, serta pelaksanaan berbagai strategi pemasaran (Azhari Hutabarat et al., 2022). Dalam konteks tersebut, modal usaha menjadi salah satu faktor penting karena keterbatasan akses terhadap permodalan masih menjadi kendala yang sering dihadapi oleh UMKM (Fitrianita & Sinarwati, 2024). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Octaviani & Putri, 2021) serta (Azhari Hutabarat et al., 2022) yang menunjukkan bahwa modal usaha berperan dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Pengaruh E-commerce dan Modal Usaha Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel e-commerce (X1) dan modal usaha (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, dengan nilai F-hitung (95,331) > F-tabel (3,15), nilai signifikansi (0,000) < 0,05, dan kontribusi sebesar 74,7% (Adjusted R Square). Temuan ini menegaskan bahwa kombinasi antara pemanfaatan teknologi digital dan dukungan modal yang memadai memungkinkan UMKM untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan usaha, sejalan dengan temuan (Fausiatunnisa et al., 2024) dan (Hanum et al., 2025). Secara teoritis, temuan ini mendukung RBV yang menekankan bahwa keunggulan kompetitif tidak hanya bergantung pada satu jenis sumber daya, tetapi pada kombinasi berbagai sumber daya yang dikelola secara terintegrasi. UMKM yang memiliki modal cukup dapat mengalokasikan dana untuk mengoptimalkan e-commerce (misalnya untuk iklan digital atau kemasan menarik), sementara e-commerce yang efektif dapat meningkatkan pendapatan yang memperkuat posisi modal usaha. Hal ini relevan dengan kondisi UMKM kuliner kemasan Padang yang menghadapi persaingan ketat, di mana kombinasi strategi digital dan kekuatan modal menjadi kunci keberhasilan usaha.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. E-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner kemasan Kota Padang. Semakin baik pemanfaatan e-commerce, maka semakin meningkat kinerja keuangan UMKM.
2. Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner kemasan Kota Padang. Semakin besar dan memadai modal usaha, maka semakin baik kinerja keuangan yang dicapai.
3. E-commerce dan Modal Usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner kemasan Kota Padang dengan kontribusi sebesar 74,7%.

Saran

1. Bagi Pelaku UMKM
Disarankan untuk terus meningkatkan pemanfaatan e-commerce sebagai sarana pemasaran dan transaksi, serta mengelola modal usaha secara lebih efektif melalui pencatatan keuangan yang baik dan perencanaan anggaran yang jelas.
2. Bagi Pemerintah dan Lembaga Pendukung
Diperlukan pelatihan dan pendampingan teknis terkait digitalisasi usaha, serta penyediaan akses permodalan yang mudah dijangkau. Edukasi mengenai penerapan sistem akuntansi sederhana juga perlu diberikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk memasukkan variabel lain seperti sistem pencatatan akuntansi, manajemen arus kas, serta rasio likuiditas dan profitabilitas agar analisis terhadap kinerja keuangan UMKM menjadi lebih komprehensif.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "Keuangan, Perbankan dan Pembangunan" Padang, Ibu Dr. Suhelmi Helia, M.Si, serta Kepala Program Studi Akuntansi, Ibu Dewi Zulvia, SE, MM, selaku dosen pembimbing. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang serta para pelaku UMKM kuliner kemasan yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Referensi

- Anindya, S., & Agustin, A. H. (2024). Pengaruh penerapan e-commerce terhadap kinerja keuangan umkm kuliner di kabupaten mojokerto, jawa timur. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Azhari Hutabarat, M. P., Yunita, N. A., Putri, R. G., & Indrayani, I. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6852>
- Darma, B. (2021). *Statistika penelitian menggunakan SPSS (Uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F, R2)*. Guepedia.
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2021). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif*. Media Sains Indonesia.
- Diskominfo. (2025). Ekspor Produk Cokelat ke Singapura, Bukti UMKM Kota Padang Mulai Naik Kelas. *Portal Resmi Kota Padang*. <https://padang.go.id/berita/ekspor-produk-cokelat-ke-singapura-bukti-umkm-kota-padang-mulai-naik-kelas>
- Duli, N. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=h5RYEQAAQBAJ>
- Elvera, S. E., & Yesita Astarina, S. E. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit Andi.
- Farisyi, S., & Al Musadieq, M. (2025). *MANAJEMEN STRATEGIS Perspektif dan Implikasi Akademis Tentang Sustainability Reporting Disclosure*. CV. Oxy Consultant.
- Fausiatunnisa, F., Fauzi, N., & Endrawati, E. (2024). Pengaruh penggunaan e-commerce, modal usaha, dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan umkm di kota padang. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2(4), 140–150.
- Fitrianita, D., & Sinarwati, N. K. (2024). Pengaruh literasi keuangan, teknologi keuangan dan modal usaha terhadap kinerja keuangan umkm di kabupaten karangasem. 932–943.
- Francis Hutabarat, M. B. A. (2021). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Desanta Publisher.
- Gumilar, I. (2020). *Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen*. utamalah.
- haikal fikri. (2022). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi, motivasi kerja, pengetahuan akuntansi dan e-commerce, terhadap kinerja umkm (studi empiris pada umkm kecamatan bangkinang. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU.
- Hamzah, M., Yasin, A., Azis, M., Khairuddin, I., & Anam, S. (2025). *Digitalisasi Ekonomi : Peranan E-Commerce dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM*.
- Hanum, A. M., Muzakki, K., Wicaksono, A., & Fahriani, D. (2025). Pengaruh E-commerce dan SIA Terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan Pada UMKM di Kecamatan Candi Sidoarjo. *Accounting Global Journal*, 9(1), 18–35.

- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). Operasionalisasi Variabel, Skala Pengukuran & Instrumen Penelitian Kuantitatif. In M. Pradana (Ed.), *Eureka Media Aksara*. Eureka Media Aksara.
- Iswahyudi, M. S., Wulandari, R., Samsuddin, H., Sukowati, I., Nurhayati, S., Makrus, M., Amalia, M. M., Faizah, H., & Febianingsih, N. P. E. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori, penerapan, dan riset nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Khaira, M., & Jalalluddin, J. (2021). Pengaruh Sistem Penjualan E-Commerce Bagi Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 3(1).
- Leon, F. M., Suryaputri, R. V., & Purnamaningrum, T. K. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, dan Akuntansi*. Penerbit Salemba. https://books.google.co.id/books?id=aO_bEAAQBAJ
- Novia, D., & Paramita, R. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Coffee Shop) di Kabupaten Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(18), 199–210.
- Nurhasanah, S. (2023). *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi, dan Kasus, Edisi 2*. Penerbit Salemba.
- Octaviani, R., & Putri, R. F. (2021). Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan. *Regress: Journal of Economics & Management*, 1(1), 24–29. <https://doi.org/10.57251/reg.v1i1.126>
- Operaksum. (2025). Politeknik Negeri Padang Berkolaborasi dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Berikan Pelatihan Semi Inkubasi Bisnis kepada Pelaku UMKM. In *Rakyat Sumbar*. <https://rakyatsumbar.id/politeknik-negeri-padang-berkolaborasi-dengan-dinas-koperasi-dan-umkm-kota-padang-berikan-pelatihan-semi-inkubasi-bisnis-kepada-pelaku-umkm/>
- Oswaldo, I. G. (2025). UMKM Sumbang 61% PDB, Kini Didorong Lebih Inklusif & Kompetitif. *Detik Finance*. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-8021508/umkm-sumbang-61-pdb-kini-didorong-lebih-inklusif-kompetitif>
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Priyatno, D. (2024). *Teknik dasar untuk analisis data menggunakan SPSS*. Penerbit Andi.
- Putranto, C. K., & Rani, U. (2022). Dampak Pemanfaatan E-Commerce Pada Kinerja Ukm. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(5), 333–340. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i5.226>
- Qomusuddin, I. F., & Romlah, S. (2022). *Analisis data kuantitatif dengan program IBM SPSS Statistic 20.0*. Deepublish.
- Ramadhani, R., & Bina, N. S. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Prenada Media.
- Rizal, F., Ihsan, M., & di Tanjungbal, M. K. L. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Kejuruan*. Merdeka Kreasi Group.
- Rochmah, N. (2023). *Pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan, pemanfaatan e-Commerce, dan akses permodalan terhadap kinerja keuangan UMKM binaan balai desa giri*. Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.
- Setyaedhi, H. S. (2025). *Uji T: Uji komparatif dua parameter rata-rata (perhitungan manual dan spss)*. Nas Media Pustaka.
- Tempo.id. (2025). *BRI Dorong UMKM Kuliner Padang Perkuat Branding Global*.
- Winarni, E. W. (2021). *Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara.